

Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode SAVI Pada Siswa Kelas X-A MAN 1 Jombang

Agus Budi Hartono^{*1}

¹ Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MAN 1 Jombang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author: agusbudihartono777@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasil peningkatan *passing* bawah bolavoli dengan metode SAVI, penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian, 30 siswa kelas X-A MAN 1 Jombang menjadi subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian dengan dua siklus terdiri dari setiap siklus dengan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes hasil belajar *passing* bawah bola voli dan dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk data siklus I diketahui bahwa ada 18 siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas, sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil 28 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas, Kesimpulan hasil dari siklus II 28 siswa masuk kategori tuntas dalam *passing* bawah bola voli, itu terbukti bahwa penggunaan metode SAVI dapat meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli siswa dengan hasil peningkatan siklus I 60 %, dan siklus II 93.3%.

Kata Kunci: *Passing* Bawah, Bolavoli, Metode SAVI.

Abstract

This study aims to determine the results of improving the lower passing of volleyball with the SAVI method, class action research as a research method, 30 students of class X-A MAN 1 Jombang became the research subject. The implementation of research with two cycles consists of each cycle with planning, action, observation, reflection. Data collection techniques used volleyball lower passing learning outcomes test and documentation. Based on the results obtained for cycle I data, it is known that there are 18 complete students and 12 students are not complete, while in cycle II shows an increase in the results of 28 complete students and 2 students are not complete, the conclusion of the results of cycle II 28 students are in the category of complete in passing under volleyball, it is evident that the use of SAVI methods can improve the results of passing under volleyball students with the results of an increase in cycle I 60%, and cycle II 93.3%.

Keywords: *Under Passing, volleyball, method SAVI.*

Received: 12 09 2024

Revised: 20 09 2024

Accepted: 25 09 2024

Published: 29 09 2024

PENDAHULUAN

Dalam mata pelajaran PJOK sebagai cara untuk mengajarkan siswa dengan bergerak, pendidikan pada dasarnya sebagai bentuk upaya untuk melakukan kegiatan secara sadar oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam menyiapkan siswa untuk berperan di lingkungan hidup akan datang melalui pembelajaran formal dan nonformal, (Arlioni, Aminuddin, Awaluddin, & Suhardianto, 2021). Bisa di jelaskan bahwa pendidikan sebagai hal penting

sebagai kebutuhan dalam kehidupan dan berkembang pada suatu negara melalui pendidikan dan juga peningkatan SDM, (Arifin & Retnawati, 2017). Menurut sistem perundang-undangan negara pendidikan didefinisikan sebagai bentuk rencana untuk membuat situasi dalam proses pembelajaran di mana siswa bisa aktif dengan memaksimalkan situasi dengan mendapatkan kemampuan spiritual, emosional, dan keterampilan yang dimiliki seseorang, (Hanansyah & Ginanjar, 2019). Diharapkan melalui pembelajaran PJOK siswa akan memperoleh keterampilan dan kemampuan hidup yang diperlukan untuk menghadapi kondisi pada kerja dengan profesi yang berbeda yang akan menentukan keberadaan manusia, (Faozi, Sanusi, & Lestiandi, 2019). Pendidikan sebagai komponen penting yang diperlukan manusia dan juga melalui pendidikan akan mendapatkan pengetahuan, dan kreatifitas, PJOK sebagai bentuk proses pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas gerak yang sistematis dengan berbagai aktivitas dengan dapat kemampuan fisik, pertumbuhan, pembentukan watak.

PJOK bertujuan untuk mencapai dua tujuan: (1) memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan motorik mereka sehingga mereka dapat menyesuaikannya dengan perkembangan mereka, dan (2) memungkinkan peserta didik mengembangkan segala potensi mereka dengan cara yang sesuai dengan standar pendidikan, meliputi aspek afektif dan kognitif, (Fajri, 2019). PJOK sebagai suatu proses melalui kegiatan bergerak yang di rencanakan dengan sistematis dengan tujuan meningkatkan kecerdasan, pembentukan watak, dan peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani. serta prinsip dan keyakinan yang optimistis untuk setiap warga negara dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran PJOK memberi siswa kesempatan partisipasi dalam permainan berdasarkan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga berdasarkan tujuan pembelajaran PJOK mencakup perkembangan individu secara keseluruhan dalam materi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak dengan dibuat menarik, hal tersebut akan memberi pengaruh yang positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memiliki pengalaman bermain sambil belajar dan aktivitas gerak yang terencana.

Pengalaman dalam pembelajaran menjadi fokus dalam membangun dan pengembangan yang berhubungan dengan gaya hidup dan dalam PJOK permainan adalah sebuah aktivitas gerak yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan dan materi bolavoli yang menjadi permainan yang membuat siswa senang, bolavoli adalah jenis olahraga bola besar dan dimainkan beregu oleh dua tim, (Amin, 2017). Bolavoli adalah olahraga yang sangat populer yang melibatkan beberapa orang dan saling berlawanan dengan mengarah untuk menang, (Kumbara, et, al., 2020). Bola voli adalah permainan yang dapat dimainkan oleh orang-orang dari semua usia dan tingkat sosial ekonomi, baik di kota maupun di pedesaan, (Ismail & Tunggul, 2020). Oleh karena itu, bola voli menjadi olahraga yang disukai masyarakat dan berkembang pesat, (Handhin, M. L., Nasuka, N., & Hadi, 2018). Dalam permainan bola voli setiap pemain bermain bersama untuk mencapai tujuan kemenangan, untuk mencapai tujuan ini setiap pemain harus belajar teknik dasar salah satunya adalah passing bawah di mana seorang pemain mencoba mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah, mengayunkannya ke dua tangan bawah ke depan atas.

Menurut Sharma (2017) bola voli sebagai bentuk permainan defensive dan offensive yang membutuhkan kemampuan passing bawah yang penting untuk membangun untuk membangun serangan ke lawan dan memenangkan pertandingan, Passing bawah terdiri dari

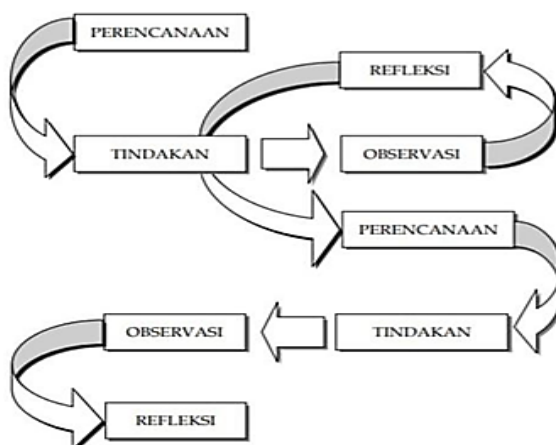
menggunakan lengan tangan bagian bawah dan menerima serangan smash dari tim lawan, (Supriyadi, 2018). Menurut Fitriansyah & Manshur (2019) Passing bawah adalah teknik serangan yang paling umum untuk menghasilkan poin. Hal penting dalam dasar permainan bolavoli memahami teknik dasar, (Keswando dkk., 2022). Perencanaan dalam pembelajaran bola voli harus sesuai dengan metode yang tepat sehingga nantinya akan memberi pengaruh terhadap pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa, oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran juga dapat diukur dari pemahaman dan penguasaan materi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan menemukan siswa belum memenuhi KKM yaitu 75 dalam materi passing bawah bolavoli dengan hasil dari jumlah 30 siswa yang masuk tuntas 10 siswa (33,3 %), dan tidak tuntas 20 siswa (66,7 %). Salah satu penyebabnya adalah siswa kelas X-A MAN 1 Jombang tidak memahami dan tidak terampil teknik passing bawah dasar permainan bolavoli, karena mereka masih khawatir jika menahan bola dapat menyebabkan cedera pergelangan tangan. Faktor lain adalah penjelasan guru yang monoton, karena setiap materi yang diajarkan selalu menggunakan metode komando. Melihat hal ini, pembelajaran passing bawah harus diubah agar siswa kelas X-A MAN 1 Jombang dapat mempelajarinya dengan lebih mudah, tepat, signifikan, efektif, dan menyenangkan. Sehingga memerlukan sebuah metode untuk bisa menunjang passing bawah bolavoli salah satunya dengan menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality*). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Hardianto, Utama, dan Ismail, (2023), menjelaskan bahwa metode SAVI dapat meningkatkan passing bawah bolavoli. Metode tersebut ada empat tahapan seperti untuk memulai guru harus membuat kelas menjadi menyenangkan sehingga akan mencapai dan memberi masukan yang positif, jelas tujuannya, bertumbuhnay rasa ingin tahu, dan selalu melibatkan siswa ketika di kelas. Dalam penyampaian guru harus mengoptimalkan media pembelajaran mereka agar siswa dapat memanfaatkan pembelajaran empat dimensi—suara, visual, emosi, dan intelektual. Guru menyampaikan materi dengan menarik dengan menggunakan semua indra siswa. Beberapa cara untuk mencapai tujuan ini adalah meminta siswa menonton video, kemudian meminta mereka menjelaskan isi video, meminta mereka menjawab pertanyaan guru, baik individu maupun kelompok, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Tahap pelatihan untuk membantu siswa dalam menyerap dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara. Ini dapat dicapai melalui pengajaran dan tinjauan kolaboratif, umpan balik, pemecahan masalah, permainan belajar, dan aktivitas refleksi dan artikulasi individu, (Kencanawati, Sariyasa, & Hartawan, 2020). Penampilan Hasil (Kegiatan Penutup) adalah memberi bantuan siswa dalam penerapan dan memperbanyak pengetahuan untuk keterampilan di tempat kerja sehingga nantinya akan mendapatkan hasil belajar yang meningkat.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli melalui metode SAVI dengan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual siswa, subjek penelitian siswa kelas X-A MAN 1 Jombang berjumlah 30 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Instrumen menggunakan lembar observasi tes hasil belajar passing bawah bola voli dan dokumentasi sebagai alat pembelajaran untuk membantu guru mengajar.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama mengidentifikasi keuntungan dan kekurangannya. Ada kekurangan pada siklus I lanjut ke siklus II. Konsep utama dari penelitian tindakan ini terdiri dari empat (empat) bagian: (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting) (3) pengamatan (observing), (4) Refleksi (*reflecting*).



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan PTK

Disesuaikan dengan tingkat keberhasilan masalah yang telah diatasi dengan menggunakan prosedur pelaksanaan PTK. Perolehan rekapitulasi nilai (afektif, kognitif, dan psikomotorik) siswa kelas X-A MAN 1 Jombang yang didasarkan pada KKM 75 dan klasikal minimal 75 % dari siswa yang mencapai KKM. Selain itu, indikator keberhasilan tindakannya adalah peningkatan perilaku setidaknya 75% dari siswa yang mencapai KKM yang ditentukan.

HASIL

Berdasarkan tujuan yang ingin melihat adanya peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli dengan metode SAVI di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pra Siklus

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	10	33,3%
≤74	Tidak Tuntas	20	66,7%.
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan hasil data awal (pra siklus) terkait dengan passing bawah diketahui bahwa 10 siswa (33,3%) termasuk tuntas dan 20 siswa (66,7%) tidak tuntas. Sedangkan untuk data pada siklus I diperoleh data terkait dengan hasil passing bawah bolavoli pada siswa kelas X-A MAN 1 Jombang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Siklus I

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	18	60%
≤74	Tidak Tuntas	12	40%
Jumlah		30	100%

Pada tabel 2 ini menjelaskan data pada siklus I dengan hasil passing bawah menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang masuk kategori tuntas 18 siswa (60 %), sedangkan siswa yang tidak tuntas 12 siswa (40%), untuk itu masih diperlukan tambahan siklus II untuk dapat menunjang peningkatan dalam passing bawah bolavoli. Tahap siklus II ini menunjukkan hasil passing bawah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan untuk itu data tersebut dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Siklus II

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	28	93,3%
≤ 74	Tidak Tuntas	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Pada tabel 3 di atas tentang hasil belajar *passing* bawah menjelaskan adanya peningkatan dari siswa yang tuntas 28 siswa (93,3%), sedangkan siswa yang tidak tuntas 2 siswa (6,7%).

Setelah diketahui hasil data awal terhadap siklus I dan siklus II menjelaskan bahwa adanya sebuah peningkatan passing bawah pada bolavoli melalui metode SAVI dengan menggunakan II siklus, hal tersebut bisa dilihat hasil perbandingan siklus I dan siklus II pada tabel berikut :

Tabel 4. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

KKM	Kriteria	Siklus 1		Siklus 2	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	18	60%	28	93,3%
≤ 74	Tidak Tuntas	12	40%	2	6,7%
Jumlah		30	100%	30	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis menjelaskan bahwa pada data awal observasi menunjukkan adanya siswa yang tuntas hanya 10 siswa, dan selanjutnya untuk siklus I menunjukkan adanya hasil data siswa yang tuntas 18 siswa dengan melakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SAVI Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtnality. Sehingga selama proses pembelajaran Siswa ada rasa suka dan tidak bosan karena tidak lupa terkait dengan tujuan yang diperoleh selama proses pembelajaran, yang berarti mereka dapat melakukan passing bawah dengan tepat. Namun, sebagian siswa yang kurang dalam keaktifan proses pembelajaran sehingga berpengaruh dalam melakukan passing bawah kurang maksimal, sehingga memerlukan lanjutan pada tahap siklus II memasukkan game baru untuk meningkatkan semangat siswa dan beberapa variasi pembelajaran passing bawah digunakan untuk mencegah siswa bosan selama proses pembelajaran, hal tersebut memberi dampak yang signifikan terhadap peningkatan passing bawah bolavoli dengan hasil data siklus II menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu 28 siswa. hal tersebut menjelaskan kalau metode SAVI dalam penelitian ini memberi dampak yang baik terhadap passing bawah bola voli. Hasil ini di perjelas oleh hasil penelitian Nurjanna, (2014), dengan menerapkan metode SAVI pada materi passing bawah bola voli yang dijadikan alternatif

pembelajaran passing bawah materi bola voli. Untuk itu yang menjadi faktor adanya hasil peningkatan berkaitan dengan keinginan siswa untuk belajar komponen pendukung kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran itu sendiri. Akibatnya, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas siswa melalui metode yang digunakan dalam passing bawah. Perubahan dalam hasil belajar siswa dapat diamati dalam setiap siklus setelah seluruh materi siklus II dipelajari, refleksi tidak lagi diperlukan untuk kegiatan siklus berikutnya. Untuk itu kegiatan belajar sebagai proses mengubah siswa dari tingkat kemampuan kurang menuju tingkat baik. Belajar adalah proses mengubah perilaku melalui pengalaman dan latihan. Dengan kata lain, tujuan kegiatan belajar adalah untuk merubah tingkah laku dari sudut pandang pribadi serta dari sudut pandang pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas perlu adanya mengubah tingkah laku yang di inginkan dan harus berupaya terlibat dalam perubahan tersebut berdasarkan perilaku dan sikap, ketika guru memberi materi yang diajarkan akan memudahkan dalam membantu ketika pembelajaran tersebut siswa yang aktif ikut terlibat, sehingga dalam pembelajaran PJOK siswa mendapatkan keterampilan dalam hidup sebagai proses pembelajaran yang di butuhkan, tercapainya hasil belajar dengan optimal dengan aktivitas belajar, (Baharun, 2015). Khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil keterampilan passing bawah bola voli dan menarik siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan bersemangat selama proses pembelajaran, terutama jika guru PJOK terus berinovasi untuk membuat model pembelajaran yang lebih kreatif untuk menyediakan dan menguasai materi dengan cara yang tepat. Sehingga metode SAVI sebagai bentuk metode yang memiliki yang berkaitan dengan somatis yang berarti belajar dengan bergerak dan berbuat, audiotori yang berarti belajar dengan mendengar dan berbicara, dan intelektual yang berarti belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir. Pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indera siswa dalam pembelajaran yang dikemas dengan permainan dapat membantu siswa mengetahui seberapa baik mereka menguasai teknik dasar dan memperbaikinya, (Effendy, Kharisma, & Ramadhan, 2020). Metode pembelajaran berpusat pada siswa adalah cara terbaik untuk membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran selama proses pembelajaran ini yang efektif dapat meningkatkan keterampilan dan sikap kompetitif. Nilai-nilai ini sangat penting untuk ditanamkan pada siswa agar mereka dapat menangani masalah di kemudian hari.

KESIMPULAN

Pembelajaran passing bawah bolavoli dengan metode SAVI dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas X-A MAN 1 Jombang berdasarkan hasil pada siklus II dengan hasil siswa yang tuntas 28 siswa (93,3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. F. (2017). Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Gaya Mengajar Komando Dan Gaya Mengajar Resiprokal Siswa Kelas IX Di Smp Negeri 9 Yogyakarta. *Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli*, 1–10.
- Arifin, Z., & Retnawati, H. (2017). Pengembangan instrumen pengukur higher order thinking skills matematika siswa SMA kelas X. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*,

- 12(1), 98. <https://doi.org/10.21831/pg.v12i1.14058>
- Arlioni, Aminuddin, Awaluddin, & Suhardianto. (2021). Hubungan Antara Motor Educability Terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Larompong. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 57–65.
- Baharun, H. (2015). Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 1(1), 38.
- Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1333>
- Fajri, M. (2019). Pemanfaatan Modifikasi Media Pembelajaran Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V MI Darul Mukminin. *Genta Mulia*, X(1), 65–83.
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2001>
- Fitriansyah, T. (2019). Pengaruh Latihan Passing Bawah Dengan Alat Terhadap Kemampuan Teknik Passing Bawah Klub Bola Voli Yuso Gunadarma Yogyakarta, 1–23.
- Hanansyah, A. G. A. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bola Basket Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(2).
- Handhin, M. L., Nasuka, N., & Hadi, H. (2018). Pengaruh back squat dan front squat training terhadap vertical jump dan lower body power index. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 3(1), 56–61.
- Hardianto, Utama, M, I, A, Ismail, A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Savi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3, 19–30.
- Ismail, M., & Tunggul, E. (2020). Pengaruh latihan bench step terhadap kemampuan smash semi dalam permainan bola voli pada club hmbs. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 131–136.
- Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 13–23. <https://doi.org/10.21831/pg.v15i1.33006>
- Kumbara, H., et, A. (2020). Modifikasi Variasi Latihan Smash: Studi Pengembangan Latihan Permainan Bola Voli. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 18–25.
- Nurjanna, W. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Lima Puluh Tahun Ajaran 2012/2013.(Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED). <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/9067>.
- Sharma, R. (2017). Efficacy of imagery training in improving the skill performance of volleyball players. *Internasional Journal of Physiology*, 2(2), 705–707.
- Supriyadi. (2018). Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII Smp Negeri 26 Makassar. Skripsi universitas negeri makasar). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11929>